



**PROFIL KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**OLEH
ADITIYO SUSANTO
NPM 17110114**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**PROFIL KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH
ADITIYO SUSANTO
NPM 17110114**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

**PROFIL KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
KABUPATEN PEMALANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh
ADITIYO SUSANTO
NPM 17110114**

**Yang disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
Di hadapan dewan penguji**

Semarang, 12 Juli 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dra. Wiwik Kustaryani, M.Pd
NIP. 195908251984032001**



**Farikha Wahyu Lestari S. Pd., M. Pd
NPP. 158801465**

**PROFIL KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
KABUPATEN PEMALANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh
ADITIYO SUSANTO
17110114**

**Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal 18 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Sarjana Pendidikan**

Dewan Penguji

Ketua



**Siti Fitriana S.Pd., M.Pd., Kons
NPP. 088201204**

Sekretaris



**Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons
NPP. 106701254**

Penguji I

**Dra. Wiwik KUSDARYANI, M.Pd
NPP. 195908251984032001**



Penguji II

**Farikha Wahyu Lestari S. Pd., M. Pd
NPP. 158801465**



Penguji III

**Drs Mujiono, M.Si
NPP. 946701115**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Berbuat baik, tolong menolonglah kepada sesama,jika tidak bisa setidaknya tidak menyusahkan orang lain”

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, kemudahan dan kasih sayangnya.
2. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan mendoakanku setiap saat setiap waktu tiada henti.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adityo Susanto

NPM : 17110114

Fak / Prodi : FIP/ BK

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil pengambilan hak milik orang lain atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Adityo Susanto

NPM 17110114

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Profil Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Di SMA Kabupaten Pemalang” diajukan dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kendala, namun atas segala bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan hormat dan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Suciati M.Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons Dekan FIP Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S. Pd., M. Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Dra. Wiwik Kusdaryani, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan dedikasi yang tinggi dan menyetujui skripsi penulis.
5. Farikha Wahyu Lestari S.Pd., M.Pd Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas amal baik semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu penulis dengan terbuka dan senang hati menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan kepentingan bidang pendidikan.

Semarang, 18 Agustus 2022

Adityo Susanto

ABSTRAK

Adityo Susanto. 17110114.” Profil Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Di SMA Kabupaten Pemalang”. Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Dra. Wiwik Kusdaryani, M.Pd Farikha Wahyu Lestari S. Pd., M. Pd. Juni. 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Hasil angket kebutuhan peserta didik yang saya berikan ke kelas XI terutama pada kelas XI IPS 1, terdapat 3,16% siswa yang masih ragu dengan pilihan cita-citanya, 3,31% siswa yang masih belum memahami program studi di perguruan tinggi, dan terdapat 2,86% siswa yang belum paham hubungan antara bakat, minat, pendidikan, dan pekerjaan. Selain itu juga dilakukan wawancara sederhana kepada salah satu siswa di sekolah yang berbeda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa tersebut masih rendah dalam perencanaan karirnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam perencanaan karirnya masih rendah. Kemampuan siswa dalam merencanakan karir akan menunjang keberhasilan tujuan karirnya. Sebaliknya, jika kemampuan merencanakan karirnya rendah akan berdampak buruk pada tujuan karirnya. Masalah pokok yang dikaji adalah Profil Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Di SMA Kabupaten Pemalang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA di Kabupaten Pemalang yang terdiri dari 4 SMA Negeri. *Try out* akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pemalang pada kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa 36 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam peneliti ini adalah menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *alpha*.

Hasil perhitungan hasil dari kuisioner kemampuan perencanaan karir dapat diketahui bahwa jumlah skor terendah 15 responden dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 19%, 22 responden pada kategori tinggi dengan persentase 28%, 43 responden pada kategori sedang dengan persentase 54%, 0 responden pada kategori rendah dengan persentase 0%, dan 0 responden pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%.

Saran yang dapat peneliti sampaikan hendaknya guru bimbingan dan konseling sudah berperan aktif namun guru bimbingan dan konseling harus mengembangkan atau meningkatkan layanan bimbingan karir di sekolah.

Kata kunci : Perencanaan Karir.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PPENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II_KAJIAN TEORI.....	6
A. Kemampuan Perencanaan Karir	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	11
C. Kerangka berpikir.....	13
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Metode Penelitian.....	15
B. Subjek Penelitian.....	16
C. Instrumen Penelitian.....	17
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan.....	29

BAB V_KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan	32
B. Keterbatasan.....	32
C. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 3.1 Populasi Penelitian	16
Tabel 3.2 Skor Kuisisioner Perencanaan Karir	18
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perencanaan Karir Sebelum <i>Try Out</i>	19
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validitas	20
Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Perencanaan Karir Setelah <i>Try Out</i>	21
Tabel 4.1 Kategori Interval Kuisisioner Kemampuan Perencanaan Karir	25
Tabel 4.2 Interpretasi Data Kemampuan Perencanaan Karir	26
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Perencanaan Karir	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 <u>Grafik Data Kemampuan Perencanaan Karir</u>	29

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1_Kerangka Berpikir.....	14
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tempat dimana siswa menjalani pendidikan sebelum terjun ke dunia kerja atau melanjutkan perkuliahan. Saat SMA siswa menghabiskan waktunya untuk bermain bersama temannya dan terkadang lupa akan kewajiban belajarnya. Mungkin kebanyakan orang menganggap masa sma akan paling berkesan karena ada pepatah yang mengatakan masa putih abu-abu itu masa yang paling indah. Sehingga mereka akan menikmati waktu mereka bersama temannya.

Pada masa SMA kebanyakan siswa dengan usia rata-rata 14-17 tahun, hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah masuk fase anak-anak menuju remaja. Menurut Feldman, Olds, dan Papila (dalam Atmaja, 2014: 59) masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Masa remaja disebut juga masa yang kritis,

Seiring permasalahan yang dialami remaja, mereka akan dihadapkan pada tugas perkembangan remaja. Hurlock (dalam Istriyanti, 2014: 302) merumuskan terdapat beberapa tugas perkembangan yang seharusnya dapat dilakukan oleh remaja adalah, yaitu menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, dapat mencapai peran dan keterlibatan dalam lingkungan sosialnya, mencapai hubungan interpersonal dengan orang-orang disekitarnya, mencapai

kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya serta dapat melakukan persiapan karir yang tepat untuk masa depan kehidupannya.

Dari pendapat di atas salah satu tugas perkembangan yang penting yaitu tentang persiapan karir. Menurut Winkel (dalam Saraswati, 2014: 58) menegaskan bahwa karir lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karirnya bisa berjalan sukses. Akan tetapi harapan itu terkadang tidak sesuai yang diinginkan.

Untuk dapat menentukan pilihan karirnya secara tepat, siswa memerlukan proses panjang mulai dari perencanaan karir sampai pengambilan keputusan karirnya. Akan ada faktor yang mempengaruhi terhadap perkembangan karir. Menurut Winkel (dalam Saraswati, 2014: 58) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan karir individu, faktor-faktor itu dikelompokkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal seperti berikut: Faktor internal yaitu (1) nilai-nilai kehidupan (*values*), (2) taraf intelegensi, (3) bakat khusus, (4) minat, (5) sifat-sifat, (6) pengetahuan, dan (7) keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yaitu (1) masyarakat, (2) keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, (3) status ekonomi keluarga, (4) pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, (5) pendidikan sekolah, (6) pergaulan dengan teman sebaya, dan (7) tuntunan.

Karir merupakan suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan. Perencanaan karir yang matang akan berpengaruh pada tujuan karir yang dipilih. Menurut Supriatna (dalam Saraswati, 2014: 58) menyatakan bahwa

perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Menurut Sutrisno (dalam Malasari, 2021: 10) perencanaan karir merupakan proses individu memilih saasaran karir dan jalur menuju sasaran tersebut agar tidak salah salam pemilihan karir dan jelas arah karir.

Dillard (dalam Adiputra, 2015: 47) mengemukakan bahwa perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan. Dari pendapat toko di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan proses individu untuk memilih tujuan karir dimasa depan dengan ditandai tujuan, cita-cita, dan kematangan dalam mengambil keputusan karir.

Hasil angket kebutuhan peserta didik yang saya berikan ke kelas XI terutama pada kelas XI IPS 1, terdapat 3,16% siswa yang masih ragu dengan pilihan cita-citanya, 3,31% siswa yang masih belum memahami program studi di perguruan tinggi, dan terdapat 2,86% siswa yang belum paham hubungan antara bakat, minat, pendidikan, dan pekerjaan. Selain itu juga dilakukan wawancara sederhana kepada salah satu siswa di sekolah yang berbeda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa tersebut masih rendah dalam perencanaan karirnya.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam perencanaan karirnya masih rendah. Kemampuan siswa dalam merencanakan karir akan menunjang keberhasilan tujuan karirnya. Sebaliknya, jika kemampuan merencanakan karirnya rendah akan berdampak buruk pada tujuan karirnya.

Berdasarkan beberapa faktor diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Profil Kemampuan Perencanaan Karir Siswa di SMA Kabupaten Pematang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan siswa pada umumnya yaitu masih rendah perencanaan karirnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan maksimal dan lebih fokus maka peneliti membatasi ruang lingkup yang dituju menjadi lebih spesifik. Masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu kemampuan perencanaan karir siswa.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan perencanaan karir siswa SMA di Kabupaten Pematang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan perencanaan karir siswa SMA di Kabupaten Pematang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan perencanaan karir siswa SMA
- b. Dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada penelitian yang sejenis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai alternative untuk mengatasi kurangnya kemampuan perencanaan karir siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bisa digunakan siswa untuk meningkatkan perencanaan karirnya.

c. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Sebagai bahan masukan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan keterampilan menjadi calon pendidik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Perencanaan Karir

1. Pengertian Kemampuan Perencanaan Karir

Karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa untuk menata kehidupan dimasa depannya. Menurut Winkel dan Sri Hastuti (Adiputra 2015: 45) kata karir (*career*) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Menurut Munandir (Aminnurrohim, Saraswati, dan Kurniawan 2014: 58) istilah karir menunjukkan sifat developmental dari pengambilan keputusan kerja, yaitu bahwa pengambilan keputusan itu suatu proses, dan bahwa proses itu berlangsung sepanjang hayat. Sedangkan Menurut Suherman (Wahyanti dan Folastri 2021: 40) karir adalah semua pekerjaan atau vokasional yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karir adalah pekerjaan atau jabatan yang ditekuni melalui suatu proses dari awal dan dipegang selama kehidupan kerja seseorang.

Merujuk uraian diatas bahwa suatu karir terdapat proses dari awal, maka dari itu diperlukan perencanaan karir. Menurut Edgar Schein (Kawet dan Rimper 2014: 414) perencanaan karir merupakan suatu proses temuan yang berkelanjutan, di mana seseorang secara perlahan mengembangkan konsep

pekerjaan yang lebih jelas dalam kaitannya dengan talenta, kemampuan, motif, kebutuhan, sikap, dan nilai yang dimilikinya.

Untuk menuju karir yang diinginkan, individu harus merencanakan karirnya secara matang sesuai dengan kemampuan apa yang ada dalam diri individu tersebut. Menurut Benardin dan Russel (Ana Rokhayati dkk. 2017: 111) pengertian perencanaan karir merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk lebih memahami dan sadar akan keterampilan, minat, nilai, peluang, hambatan, pilihan, dan konsekuensi pada dirinya sendiri. Menurut Super (Ana Rokhayati dkk. 2017: 111) memaparkan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya.

Merujuk beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk mengidentifikasi agar lebih memahami kemampuan yang dimilikinya. Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karir adalah kapasitas atau kesanggupan individu dalam mengidentifikasi dan menentukan langkah karirnya.

2. Tujuan perencanaan karir

Selain harus mempunyai perencanaan karir, individu juga harus mempunyai tujuan perencanaan karir. Hal ini bertujuan supaya individu dalam menata karirnya berjalan dengan baik sesuai apa yang diinginkannya. Menurut Simamora (Komara 2016: 38) tujuan perencanaan karir meliputi:

- a. Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi,

- b. Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir
- c. Menyusun program kerja, pendidikan dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.

Sedangkan menurut Dillard (Adiputra 2015: 48) tujuan dari perencanaan karir adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (*acquiring self awnerness and understanding*).
- b. Mencapai kepuasan pribadi (*attaraining personal statisfication*)
- c. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (*preparing for adequate placement*)
- d. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu (*efficiently and effort*)

Dari uraian pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan karir yaitu:

- a. Menyadari kemampuan dan peluang yang ada dalam diri individu
- b. Menyusun dan menyiapkan diri untuk tujuan karirnya

3. Ciri-Ciri Perencanaan Karir

Berikut pendapat beberapa tokoh mengenai ciri-ciri perencanaan karir. Menurut Yusuf (2013: 27) memaparkan beberapa ciri-ciri seseorang yang memiliki perencanaan karir yaitu: a) mengetahui cara memilih program studi, b) mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir, c) dapat memilih pekerjaan yang baik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, d) mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Tohirin (2011: 133) menyebutkan ciri-ciri seseorang yang memiliki perencanaan karir yaitu: a) memiliki pemahaman tentang dunia kerja, b) memiliki minat dan bakat khusus terhadap dunia karir tertentu, c) memiliki kepribadian yang berkenaan dengan karir, d) memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan karir.

Sedangkan menurut Winkel (2012: 685) mengungkapkan, ada tiga ciri-ciri dalam perencanaan karir yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman bakat, minat kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.
- b. Pemahaman dan pengetahuan dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan prospek kerja diberbagai bidang dalam dunia kerja.
- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja atau pendidikan lanjutan yang dipertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan ciri-ciri perencanaan karir yaitu a) Memiliki pengetahuan dan pemahaman diri mengenai program studi dan dunia kerja, b) Memiliki kepribadian dan nilai-nilai yang berkaitan dengan karir, c) Mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir, d)

Mampu memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, e)
Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (*abilities*), minat (*interest*), dan prestasi (*achievement*), Parson dan Williamson (Komara 2016: 38). Adapun penjelasan dari ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian.
- b. Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.
- c. Prestasi, yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan siswa dari usaha belajar.

Sedangkan Menurut Winkel (Aminnurrohim dkk. 2014: 58) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir individu, faktor-faktor itu dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

Faktor internal yaitu (1) nilai-nilai kehidupan, (2) taraf intelegensi, (3) bakat khusus, (4) minat, (5) sifat-sifat, (6) pengetahuan, dan (7) keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal yaitu (1) masyarakat, (2) keadaan sosial ekonomi Negara atau daerah, (3) status ekonomi keluarga, (4) pengaruh seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, (5) pendidikan sekolah, (6) pergaulan dengan teman sebaya, dan (7) tuntutan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang ada dalam diri individu seperti kemampuan dan pengetahuan, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan kehidupan individu.

5. Aspek perencanaan karir

Aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi pemahaman karir, mencari informasi, sikap, perencanaan pengambilan keputusan, dan keterampilan karir, Jordan (Komara 2016: 38). Sedangkan menurut Suherman (Atmaja 2014: 63) mengatakan bahwa dalam aspek perencanaan karir terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut: 1) Mempelajari informasi karir, 2) membicarakan karir dengan orang dewasa, 3) mengikuti pendidikan tambahan (kursus), 4) berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, 5) mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan, 6) mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan, 7) mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan. Dari pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir yang bagus jika terdapat beberapa aspek diantaranya yaitu mempelajari dan memahami karir, mengetahui karir yang diinginkan, dan mampu merencanakan dan pengambilan keputusan dengan baik.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian inia dalam sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Itsar Bolo Rangka, Wahyu Eka Prasetyaningtyas, & Hengki Satrianta (2017) dengan judul “Profil Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan Permodelan Rasch Berdasarkan Jenis Kelamin”.

Hasil penelitiannya yaitu semua siswa di SMK Sumbangsih Jakarta telah memiliki perencanaan karir. Akan tetapi, siswa berjenis kelamin perempuan memiliki kecenderungan perencanaan karir yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki.

2. Penelitian Mila Rosmila & Fadhila Malasari (2021) dengan judul “ Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Mmathlaul Anwar”. Hasil penelitiannya yaitu dari 30 mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Mathlaul Anwar Angkatan, 60 persennya atau sebanyak 18 orang merupakan pribadi yang memiliki perencanaan karir pada kategori tinggi. Sebanyak 40% atau sebanyak 12 orang merupakan pribadi yang memiliki kemampuan perencanaan karir pada kategori rendah, dan tidak satupun yang berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjuka bahwa mereka telah benar-benar memahami potensi diri dan lingkungannya. Sebaliknya, mahasiswa senantiasa menjaga dan meningkatkan lagi perencanaan karirinya menjadi ketetapan karir dengan cara mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan program studi dan rencana karir ke depan.
3. Penelitian Ni Made Dyah Sathya Pradnyadari dan Yohanes Kartika Herdiyanto (2018) dengan judul “ Dinamika Perencanaan Karir Remaja Perempuan Bali”. Hasilnya yaitu dinamika perencanaan karir remaja perempuan bali bergerak pada pertimbangan karir, persiapan karir dan penetapan tujuan karir yang mana internalisasi budaya bali terhadap individu akan memberikan pengaruh setiap proses tersebut. Remaja perempuan bali dengan ikatan budaya yang kuat cenderung dominan mempersiapkan aspek eksternal dalam perencanaan karir

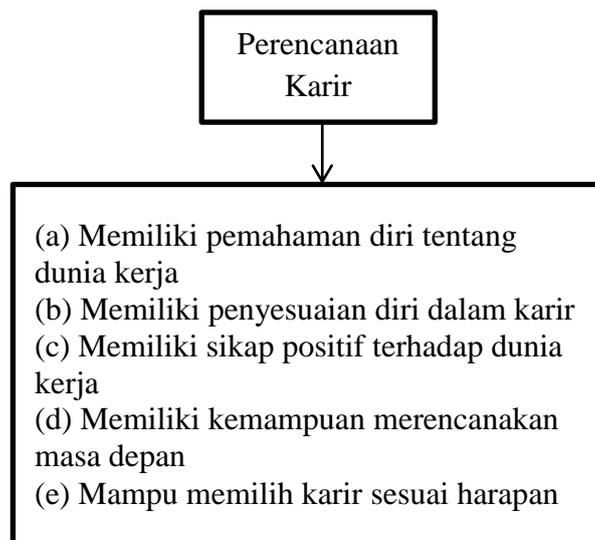
sementara remaja perempuan bali yang memiliki ikatan budaya lemah dominan mempersiapkan aspek internal. Remaja perempuan bali dengan ikatan budaya yang kuat dalam penetapan tujuan karir cenderung bersifat terikat, sementara remaja dengan ikatan budaya yang lemah cenderung lebih fleksibel. Terdapat faktor evaluatif yang menyebabkan dinamika perencanaan karir pada remaja perempuan bali yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

4. Penelitian Dwi Wahyanti dan Sisca Folastrri (2021) dengan judul “Perencanaan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin”. Hasil penelitiannya yaitu perencanaan arah karir siswa pada laki-laki dan perempuan kelas XI di SMK Islam Wijaya Kusuma tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin atau stereotip gender. Berdasarkan stereotip gender ini maka diasumsikan nilai skor perencanaan arah karir siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata perencanaan arah karir dari siswa kelas XI SMK Islam Wijaya Kusuma berjenis kelamin perempuan berada dikategori tinggi sedangkan siswa laki-laki berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka setara dengan siswa laki-laki dimana memiliki peluang yang sama dalam merencanakan dan mengembangkan arah karir sesuai penjurusan yang diambil. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara perencanaan karir siswa laki-laki dan perempuan.

C. Kerangka berpikir

Kemampuan perencanaan karir merupakan kapasitas atau kesanggupan individu dalam mengidentifikasi dan menentukan langkah karirnya. Dengan adanya kemampuan siswa dalam perencanaan karir, siswa mampu memutuskan

karirnya yang tepat dan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Siswa yang mampu merencanakan karirnya pasti sudah paham akan kemampuan dirinya, lingkungannya, dan pengetahuan tentang karir. Perencanaan karir merupakan suatu proses dimana seseorang mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah dalam memilih tujuan karir dan jalur karir yang akan ditempuhnya. Tujuan perencanaan karir yaitu (a) memiliki pemahaman diri tentang dunia kerja, (b) memiliki penyesuaian diri dalam karir, (c) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, (d) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, (e) mampu memilih karir sesuai harapan, (f) Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat diri. Berikut dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir:



Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Jogiyanto (2016: 3) menyatakan bahwa survei (*survey*) atau jajak-pendapat atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metoda pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden-responden secara tertulis. Survei dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden-responden tanpa komunikasi secara langsung.

Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama, Singarimbun dan Effendi (2015: 43). Sedangkan pendapat lain menurut Daniel (dalam Balipaper, 2010: 22) survei merupakan pengamatan atau penyidikan kritis dari persoalan tertentu di suatu daerah/lokasi, atau dari studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh keterangan valid dan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (2018: 35) penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan kebeberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian survei kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk menanyakan tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan menggunakan kuesioner.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2010: 173) menjelaskan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Edy Purwanto (2013: 100), populasi adalah sebuah kelompok dan hasil-hasil sebuah penelitian yang dilakukan hendak digeneralisasikan hasil penelitiannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA di Kabupaten Pemalang yang terdiri dari 4 SMA Negeri. *Try out* akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pemalang pada kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa 36 siswa, berikut dapat dilihat pada table 3.1:

Tabel. 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Kelas XI IPA
1.	SMA Negeri 1 Pemalang	70 Siswa
2.	SMA Negeri 3 Pemalang	70 Siswa
3.	SMA Negeri 2 Pemalang	70 Siswa
4.	SMA Negeri 1 Petarukan	70 Siswa
5.	Jumlah	280

2. Sampel

Arikunto (2010: 174) menjelaskan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 118) sampel adalah

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas XI IPA dari SMA Negeri 1 Pemalang, SMA Negeri 1 Petarukan, SMA Negeri 2 Pemalang, dan SMA Negeri 3 Pemalang dengan jumlah siswa 280.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2013: 81) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Instrumen dalam dunia pendidikan memang ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya, namun walaupun instrumen-instrumen tersebut sudah tersedia tetapi sulit dicari namun bila dipakai kembali untuk tempat-tempat tertentu masih *valid* dan *reliable*. Maka dari itu peneliti menyusun sendiri instrumennya dengan cara berpedoman dengan instrumen yang sudah teruji *valid* dan *reliable*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagian dibuat sendiri dan sebagian lagi diambil dari yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

skala Guttman dengan memberikan empat katagori jawaban yaitu YA atau TIDAK. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur), hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Penyusun menggunakan kuesioner tertutup sehingga dengan demikian responden tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Penyusun menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Menurut Usman (2011: 155), skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal. Skala Guttman disebut juga skala *scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan hasil penelitian mengenai kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Kuisisioner Perencanaan Karir

Jawaban	Skoring
Ya	1
Tidak	0

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Gutman dalam bentuk *checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang

diperoleh. Tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dibuat.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Perencanaan Karir Sebelum Try Out

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Memiliki pengetahuan dan pemahaman diri mengenai program studi dan dunia kerja	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36	8
2.	Mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir	7, 17, 27, 37	2, 12, 22, 32	8
3.	Mampu memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38	8
4.	Memiliki kepribadian dan nilai-nilai yang berkaitan dengan karir	9, 19, 29, 39	4, 14, 24, 34	8
5.	Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40	8
Jumlah				40

1. Validitas

Validitas merupakan sebuah kata benda sedangkan valid merupakan kata sifat. Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan kenyataan yang senyatanya. Sebuah skala dikatakan valid apabila skala itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Atau dengan kata lain validitas ialah ketepatan.

Menurut Arikunto (2013: 87) untuk menghitung validitas soal uraian digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan:

- r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*
 N : banyaknya peserta
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kudrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
 $\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka instrumen tes tersebut dikatakan valid, namun jika sebaliknya maka butir skala tersebut tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas

No. Butir	r xy	r tabel (5%)	Keterangan
1	0,367	0,312	Valid
2	0,217	0,312	Tidak Valid
3	0,340	0,312	Valid
4	0,473	0,312	Valid
5	-0,022	0,312	Tidak Valid
6	0,610	0,312	Valid
7	0,399	0,312	Valid
8	0,634	0,312	Valid
9	0,269	0,312	Tidak Valid
10	0,616	0,312	Valid
11	-0,108	0,312	Tidak Valid
12	0,009	0,312	Tidak Valid
13	0,410	0,312	Valid
14	0,559	0,312	Valid
15	0,689	0,312	Valid
16	0,526	0,312	Valid
17	0,535	0,312	Valid
18	0,357	0,312	Valid

19	0,289	0,312	Tidak Valid
20	0,473	0,312	Valid
21	0,393	0,312	Valid
22	0,353	0,312	Valid
23	0,567	0,312	Valid
24	0,263	0,312	Tidak Valid
25	0,675	0,312	Valid
26	0,238	0,312	Tidak Valid
27	0,318	0,312	Valid
28	0,455	0,312	Valid
29	0,567	0,312	Valid
30	0,453	0,312	Valid
31	0,407	0,312	Valid
32	0,203	0,312	Tidak Valid
33	0,271	0,312	Tidak Valid
34	0,243	0,312	Tidak Valid
35	-0,010	0,312	Tidak Valid
36	0,263	0,312	Tidak Valid
37	0,263	0,312	Tidak Valid
38	-0,108	0,312	Tidak Valid
39	0,009	0,312	Tidak Valid
40	0,269	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, diantara hasil butir pernyataan yang tidak valid adalah butir instrument: 2, 5, 9, 11, 12, 19, 24, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Adapun butir pernyataan yang dinyatakan valid adalah: 1, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31. Untuk butir pernyataan kuisisioner psikologis yang dinyatakan valid selanjutnya akan diuji reliabilitasnya.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner Perencanaan Karir Setelah *Try Out*

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Memiliki pengetahuan dan pemahaman diri mengenai program studi dan dunia kerja	1, 21, 31	6, 16, 26	6
2.	Mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir	7, 17, 27	22	4
3.	Mampu memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan	3, 13, 23	8, 18, 28	6

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	kemampuan			
4.	Memiliki kepribadian dan nilai-nilai yang berkaitan dengan karir	29	4, 14	3
5.	Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	15, 25	10, 20, 30	5
Jumlah				24

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliabel yang artinya dapat dipercaya. Sebuah skala dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Jadi reliabilitas ialah ketetapan. Menurut Arikunto (2013: 122) untuk menghitung reliabilitas skala digunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_t^2 = varians total

n = banyaknya item soal

Dengan rumus varians skor total yang digunakan ialah :

$$\sigma_t^2 = \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

Dengan:

σ_t^2 = variansi total

n = jumlah siswa

Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas ialah sebagai berikut :

$r_{11} \leq 0,20$: derajat reliabilitasnya sangat rendah

$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$: derajat reliabilitasnya rendah

$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$: derajat reliabilitasnya cukup

$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$: derajat reliabilitasnya tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini disajikan hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan mengenai kemampuan perencanaan karir siswa SMA di Kabupaten Pemalang. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan pembahasan dan usulan kemampuan perencanaan karir siswa.

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan upaya peneliti untuk menumbuhkan pemahaman lebih lanjut tentang variabel penelitian. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan penelitian memerlukan data empirik yang akurat. Berikut ini akan dideskripsikan tentang data hasil penelitian. Uji coba instrumen (*tryout*) sebanyak 40 item pernyataan diberikan kepada XI SMA 1 Petarukan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk menguji validitas dari setiap item kuisisioner psikologis yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari 40 item terdapat 24 item valid dan 16 item tidak valid, kemudian 24 item valid diambil untuk dijadikan instrumen penelitian.

Setelah dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas kuisisioner kemampuan perencanaan karir, selanjutnya dilaksanakan pengambilan data kepada sampel penelitian. Kuisisioner yang telah diisi oleh siswa kemudian dibuat tabulasi data skor butir instrumen. Untuk mengetahui kriteria kuisisioner kemampuan perencanaan karir, selanjutnya masing-masing skor setiap responden dimasukkan dalam kelas interval.

Kelas interval disusun berdasarkan skor total tertinggi kuisioner kemampuan perencanaan karir Pemalang maka mempunyai skor maksimal 24 (1x24) dan skor minimal adalah 0 (0x23) sesuai dengan jumlah butir instrumen kuisioner peran guru bimbingan konseling yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Skor maksimal dan skor minimal kuisioner kemampuan perencanaan karir tersebut digunakan untuk menentukan interval dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang kelas interval} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Kategori}}$$

Skor maksimum = 24

Skor minimum = 0

Rentang = $\frac{24 - 0}{5} = 4,8$ dibulatkan menjadi 5

Berdasarkan kelas interval tersebut di atas dapat digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi bergolong sesuai dengan kategori jawaban kuisioner kemampuan perencanaan karir sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Interval Kuisioner Kemampuan Perencanaan Karir

Interval	Kategori
21-25	Sangat Tinggi
16-20	Tinggi
11-15	Sedang
6-10	Rendah
0-5	Sangat rendah

Berdasarkan kelas interval skor tersebut dapat digolongkan menjadi empat kategori yaitu: kelas interval 21-25 termasuk kategori sangat tinggi, kelas interval 16-20 termasuk kategori tinggi, kelas interval 11-15 termasuk kategori sedang,

kelas interval 6-10 termasuk kategori rendah dan apabila responden mencapai kelas interval 0-5 termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.2
Interpretasi Data Kemampuan Perencanaan Karir

Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
Responden 1	13	Sedang
Responden 2	20	Tinggi
Responden 3	16	Tinggi
Responden 4	10	Sedang
Responden 5	19	Sedang
Responden 6	14	Sedang
Responden 7	17	Sedang
Responden 8	19	Tinggi
Responden 9	21	Sangat Tinggi
Responden 10	13	Sedang
Responden 11	12	Sedang
Responden 12	14	Sedang
Responden 13	12	Sedang
Responden 14	20	Sangat Tinggi
Responden 15	16	Sedang
Responden 16	15	Sedang
Responden 17	17	Tinggi
Responden 18	17	Tinggi
Responden 19	16	Tinggi
Responden 20	10	Tinggi
Responden 21	13	Sedang
Responden 22	12	Sedang
Responden 23	14	Sedang
Responden 24	12	Sedang
Responden 25	17	Sedang
Responden 26	16	Sedang
Responden 27	15	Sedang
Responden 28	17	Tinggi
Responden 29	13	Sedang
Responden 30	12	Sedang
Responden 31	19	Sangat Tinggi
Responden 32	10	Sedang

Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
Responden 33	17	Sedang
Responden 34	14	Sedang
Responden 35	15	Sedang
Responden 36	17	Tinggi
Responden 37	19	Sangat Tinggi
Responden 38	10	Sangat Tinggi
Responden 39	10	Tinggi
Responden 40	19	Sedang
Responden 41	14	Tinggi
Responden 42	11	Sedang
Responden 43	10	Sedang
Responden 44	16	Sedang
Responden 45	15	Sedang
Responden 46	16	Tinggi
Responden 47	12	Sedang
Responden 48	15	Sedang
Responden 49	13	Sedang
Responden 50	16	Sedang
Responden 51	20	Sangat Tinggi
Responden 52	17	Tinggi
Responden 53	11	Sedang
Responden 54	14	Sedang
Responden 55	19	Tinggi
Responden 56	21	Sangat Tinggi
Responden 57	20	Tinggi
Responden 58	17	Tinggi
Responden 59	12	Sedang
Responden 60	11	Sedang
Responden 61	18	Tinggi
Responden 62	20	Tinggi
Responden 63	13	Sedang
Responden 64	16	Tinggi
Responden 65	21	Sangat Tinggi
Responden 66	20	Tinggi
Responden 67	18	Tinggi
Responden 68	14	Sedang
Responden 69	20	Tinggi

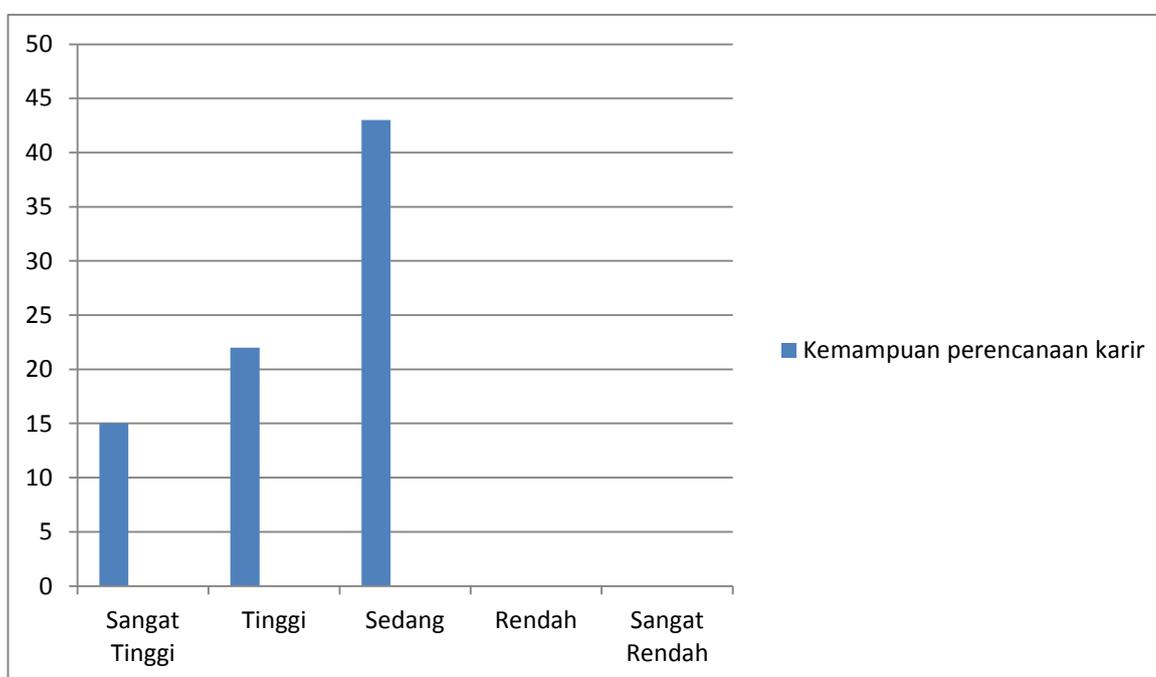
Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
Responden 70	18	Tinggi
Responden 71	15	Sedang
Responden 72	14	Sedang
Responden 73	19	Tinggi
Responden 74	20	Tinggi
Responden 75	21	Sangat Tinggi
Responden 76	19	Tinggi
Responden 77	11	Sedang
Responden 78	20	Tinggi
Responden 79	17	Tinggi
Responden 80	13	Sedang
Jumlah	1.249	
Skor Tertinggi	21	
Skor Terendah	10	
Rata-Rata	16	

Berdasarkan hasil dari kuisioner kemampuan perencanaan karir dapat diketahui bahwa jumlah skor terendah adalah 10, skor tertinggi adalah 21, dan untuk skor rata-rata adalah 16. Maka dapat dikatakan jumlah skor dapat diklasifikasikan dalam kategori kemampuan perencanaan karir dengan presentase 100%. Adapun tabel distribusi frekuensi kemampuan perencanaan karir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kemampuan Perencanaan Karir

No	Skor	Kategori	Guru Bimbingan Konseling	
			Frekuensi	Persentase
1	21-25	Sangat Tinggi	15	19%
2	16-20	Tinggi	22	28%
3	11-15	Sedang	43	54%
4	6-10	Rendah	0	0%
5	0-5	Sangat rendah	0	0%

Berdasarkan hasil di atas mengenai kuisisioner kemampuan perencanaan karir dapat diketahui ada 15 responden dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 19%, 22 responden pada kategori tinggi dengan persentase 28%, 43 responden pada kategori sedang dengan persentase 54%, 0 responden pada kategori rendah dengan persentase 0%, dan 0 responden pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%. Adapun hasil data responden di atas yang digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1
Grafik Data Kemampuan Perencanaan Karir

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan penelitian di atas yang peneliti lakukan di SMA di Kabupaten Pematang Hasil dari kuisisioner kemampuan perencanaan karir dapat diketahui bahwa jumlah skor terendah adalah 10, skor tertinggi adalah 21, dan untuk skor rata-rata adalah 16. Maka dari hasil tersebut bahwa kemampuan

perencanaan karir siswa pada kategori sedang yang mencakup semua indikator dalam penelitian ini yaitu bahwa kemampuan perencanaan karir adalah memiliki pengetahuan dan pemahaman diri mengenai program studi dan dunia kerja, mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir, mampu memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, memiliki kepribadian dan nilai-nilai yang berkaitan dengan karir, mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah. Presentase grafik tertinggi pada kategori sedang dikarenakan banyak siswa kelas XI yang belum mempersiapkan perencanaan karirnya. Mereka beranggapan bahwa perencanaan karir dilakukan pada saat kelas XII.

Kematangan karir merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang, salah satunya adalah siswa SMA. Kematangan karir ditandai dengan kesiapan seseorang dalam menentukan pilihan karir yang realistis dengan dirinya (Savickas, 2019: 4). Begitu pula halnya dengan kematangan karir siswa SMA yaitu bagaimana siswa mampu menentukan pilihan jurusan keahlian yang diambil sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Super (dalam Coertse & Schepers, 2014:60) kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menyelesaikan dan mengatasi tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tiap tahapan perkembangan karir.

Kematangan karir juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya. Kesiapan afektif terdiri dari perencanaan dan eksplorasi karir, sementara kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai karir yang diinginkan. Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa seorang siswa SMA harus mampu untuk merencanakan karir serta menentukan pilihan

karir yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, begitu pula harus mampu untuk mengambil keputusan terhadap karir yang diinginkan. Tidak terlepas dari itu, seorang siswa yang memiliki kematangan karir juga harus mempunyai pengetahuan serta informasi-informasi tentang karir yang diinginkan, sehingga dapat mengintegrasikannya dengan pilihan karir yang akan diambil.

Dari pemaparan di atas menunjukkan juga bahwa aspek kematangan karir yang meliputi pengetahuan tentang diri, pengambilan keputusan, informasi karir, perencanaan karir, serta integrasi pengetahuan tentang diri dan karir pada siswa SMA di Kabupaten Pematang Jaya cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa SMA di Kabupaten Pematang Jaya cukup memiliki pengetahuan tentang dirinya, serta cukup mampu untuk merencanakan dan mengambil keputusan karir yang diinginkan. Dengan demikian, siswa SMA di Kabupaten Pematang Jaya cukup mampu mengimplemetasikan pilihan karir dengan memilih pendidikan dan pelatihan yang sesuai.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk berbagai pihak.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kuisisioner kemampuan perencanaan karir dapat diketahui bahwa jumlah skor terendah 15 responden dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 19%, 22 responden pada kategori tinggi dengan persentase 28%, 43 responden pada kategori sedang dengan persentase 54%, 0 responden pada kategori rendah dengan persentase 0%, dan 0 responden pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian yang dilakukan di SMA Kabupaten Pematang ini tidak dapat dipungkiri banyaknya kendala selama penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Responden tidak semuanya mengisi kuisisioner.
2. Kuisisioner perlu ditingkatkan.
3. Penyebaran kuisisioner kurang efektif karena situasi pandemi

C. Saran

Berikut dikemukakan saran-saran bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan hasil penelitian.

1. Guru Pembimbing

Mengenai kemampuan perencanaan karir, guru bimbingan dan konseling sudah berperan aktif namun guru bimbingan dan konseling harus mengembangkan atau meningkatkan layanan bimbingan karir di sekolah.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah atau pihak sekolah yang bersangkutan seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah agar layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Peneliti lain

Peneliti lain lebih memperkaya teori-teori terbaru yang berkaitan dengan kemampuan perencanaan karir, berusaha menyusun instrumen yang dapat mengungkap kemampuan perencanaan karir secara lebih tepat, dalam menyusun kuesioner hendaknya digunakan bahasa yang mudah dipahami oleh subjek penelitian, peneliti lain mengembangkan topik yang lebih menarik dari peneliti sebelumnya terkait dengan kemampuan perencanaan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha Nindia Hernes. 2013. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII D Smp Negeri 1 Ngariboyo. *Jurnal BK UNESA. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013, 216- 224.* di unduh pada tanggal 30 Oktober 2017 Pukul 18.55 Wib.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda.*Jakarta: Grasindo.
- Fitriani. 2015. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Perencanaan Karir Siswa dalam Memasuki Perguruan Tinggi Kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi tidak diterbitkan. Pekanbaru: PPB FIP.
- Gibson, Mitchell. 2011. Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh). Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Hafidz, Muslihin. 2013. Gaya Belajar dan Macam-Macamnya. www.referensimakalah.com/2013-02/pengertian-gaya-belajar.html.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* Bandung: Refika Aditama.
- Mangkuprawira. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik.* Bogor: Ghalia Indonesia.

- Hasibuan. 2018. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Tehnik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas UJP SMKN 4 Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPB FIP Unesa
- Huda, Miftahul. 2017. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mangkunegara, 2014,Manajemen Sumber Daya Manusia,Cetakan Ke Tujuh,Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyaningtyas. 2017. “Eksplorasi Tingkat Efisiensi Pasar Modal Indonesia Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*1(2): 103-123
- Muri. 2015. *Kiat Sukses dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nengsih. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa.*Jurnal Fokus Konseling*Vol. 1 No. 1 Januari 2015 Hlm.45-56.
- Nurihsan. 2015. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2012. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: UMP.
- Priyatno, Tovik. 2016. Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA Vol. 5, No. 1*. Di Unduh pada tanggal 18 Mei 2017 pukul 19.27 Wib
- Romlah, Tatiek. 2012. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Santosa. 2014. Psikologi Pemilihan Karir. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Soegeng. 2015. *Dasar-dasar Penelitian*. Semarang: IKIP PGRI PRESS.
- Sofwan, Adiputra. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling Vol. 1, No. 1*.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabet
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2009. Proses Belajar dan Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teguh. 2017. Karir Siswa SMA. *News Republika*. 06 May 2017. <https://republika.co.id/tag/nasihin-masha>
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. 2010. Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier). Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Yudana. 2014. Efektivitas Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD(Penelitian Tindakan terhadap Siswa Kelas V SD Negeri Sukakarya III Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2009/2010). Bandung : Skripsi PPB FIP UPI. Diterbitkan.
- Yusuf. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta : prenadamedia group.

Lampiran surat ijin SMA N 1 PEMALANG

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0296/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022 11 Maret 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Pemalang
di Pemalang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

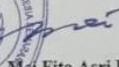
N a m a : Adityo Susanto
N P M : 17110114
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PROFIL KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran surat ijin SMA N 3 PEMALANG

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

Nomor : 0296/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022 11 Maret 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Pematang
di Pematang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Adityo Susanto
N P M : 17110114
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PROFIL KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,


Mei Fita Asri Untari
Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran surat ijin penelitian SMA N 2 PEMALANG

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

Nomor : 0296/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

11 Maret 2022

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Pemalang
di Pemalang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Adityo Susanto
N P M : 17110114
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

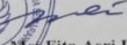
Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PROFIL KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran surat ijin SMA N 1 PETARUKAN

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

Nomor : 0296/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022 11 Maret 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Petarukan
di Pematang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Adityo Susanto
N P M : 17110114
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PROFIL KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

 a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran AKPD

AKPD XI IPS 1 - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

NO	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENT ASE	PRIORITAS	WAKTU LAYANAN (BULAN)	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
21	Saya merasa sulit mematuhi tata tertib sekolah	4	0,60%	RENDAH	JUL	217	133	222	93
14	Saya kadang lupa membuang sampah sembarangan	8	1,20%	SEDANG	JUL	32,63%	20,00%	33,38%	13,98%
20	Saya belum memahami etika dan budaya tertib berlalu lintas	4	0,60%	RENDAH	AGT				
35	Saya belum tahu cara untuk membangkitkan semangat belajar	16	2,41%	TINGGI	AGT				
39	Saya merasa sulit untuk belajar kelompok	8	1,20%	SEDANG	AGT				
47	Saya belum memahamai program studi yang ada di Perguruan	22	3,31%	TINGGI	AGT				
7	Saya belum tahu cara mengatur waktu yang baik	16	2,41%	TINGGI	SEPT				
41	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk	6	0,90%	RENDAH	SEPT				
3	Saya merasa masih sulit untuk selalu berfikir positif	16	2,41%	TINGGI	SEPT				
16	Saya sedang memiliki masalah dengan teman dekat (pacar)	0	0,00%	RENDAH	SEPT				
19	Saya belum paham yang harus dilakukan dengan adanya pemanasan global	13	1,95%	SEDANG	SEPT				
30	Saya belum memahami peran sosial pria dan wanita dengan norma yang ada di masyarakat	10	1,50%	SEDANG	OKT				
2	Saya kadang lupa bersyukur atas nikmat dan karunia dari Tuhan YME	12	1,80%	SEDANG	OKT				
6	Saya belum paham tentang mekanisme pertahanan diri	17	2,56%	TINGGI	OKT				
17	Saya belum bisa memiliki kepekaan diri dan sosial	12	1,80%	SEDANG	OKT				
18	Saya belum tahu cara berkomunikasi yang efektif	7	1,05%	SEDANG	OKT				
31	Saya belum paham tentang dampak Sek Bebas, LGBT dan HIV/AIDS	13	1,95%	SEDANG	NOP				
48	Saya belum paham hubungan antara bakat, minat, pendidikan dan pekerjaan	18	2,71%	TINGGI	NOP				
5	Saya belum tahu cara mengendalikan emosi dengan baik	12	1,80%	SEDANG	NOP				

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Ready

Lampiran Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Blue Print Kuisisioner Perencanaan Karir

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Memiliki pengetahuan dan pemahaman diri mengenai program studi dan dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berdiskusi dengan orang tua sebelum memutuskan jurusan yang dipilih (1) 2. Pemilihan jurusan yang tepat berpengaruh dalam karir saya di masa depan (11) 3. Menurut saya pemilihan jurusan harus memiliki peluang besar di dunia pekerjaan (21) 4. Saya mampu memperkirakan resiko positif dan negatif dari jurusan yang dipilih (31) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa tidak memiliki minat pada satu program studi manapun (6) 2. Saya tidak memiliki pandangan mengenai jenis karir yang sesuai dengan kemampuan diri (16) 3. Orang tua mendominasi dalam pemilihan jurusan yang saya inginkan (26) 4. Saya tidak ingin tahu mengenai gambaran dari setiap bidang pekerjaan (36)
2	Mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mencari informasi karir sesuai dengan kemampuan (7) 2. Setiap saat saya mengikuti informasi terbaru untuk menunjang karir yang dipilih (17) 3. Saya mencari informasi perguruan tinggi yang menyediakan beasiswa (27) 4. Setiap hari saya mencari informasi tentang perguruan tinggi melalui website (37) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak tertarik untuk mengetahui jenis-jenis pekerjaan (2) 2. Menurut saya informasi karir tidak penting dalam melanjutkan karir di masa depan (12) 3. Saya merasa pesimis dalam merencanakan masa depan (22) 4. Ketika saya bingung dalam menentukan pilihan karir, saya meminta bantuan orang lain untuk mencarikan informasi pekerjaan (32)

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
3	Mampu memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering kali saya mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan bakat (3) 2. Kemampuan yang saya miliki, sesuai dengan pekerjaan yang di cita-citakan (13) 3. Saya mengikuti kursus yang mendukung untuk mendapatkan pekerjaan tertentu (23) 4. Saya yakin memperoleh pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (33) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengalami kesulitan dalam menentukan masa depan yang diinginkan (8) 2. Saya belum memiliki keahlian dibidang pekerjaan tertentu 3. Saya bingung dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri (28) 4. Anggapan saya bahwa bakat dan minat tidak berpengaruh terhadap pemilihan pekerjaan (38)
4	Memiliki kepribadian dan nilai-nilai yang berkaitan dengan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika teman saya kesulitan dalam mengambil keputusan karir, saya berusaha membantu (9) 2. Saya merasa bangga ketika pilihan jurusan yang diambil dapat menjadikan sukses di masa depan (19) 3. Saya dapat mengetahui kelemahan pada diri sendiri (29) 4. Saya terus menggali pengetahuan dengan cara memperbanyak belajar (39) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ini saya khawatir pekerjaan yang dipilih nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi (4) 2. Saya merasa kurang percaya diri terhadap pemilihan karir yang sesuai (14) 3. Saya merasa belum bisa memahami kemampuan diri sesuai keinginan orang tua (24) 4. Orang tua tidak memberikan arahan mengenai pengambilan keputusan karir untuk masa depan saya(34)
5	Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah lulus sekolah, saya berencana mendaftar di perguruan tinggi favorit (5) 2. Saya yakin dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mudah terpengaruh oleh orang lain dalam menentukan karir (10) 2. Keluarga tidak

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
		<p>pilihan jurusan yang sesuai di perguruan tinggi (15)</p> <p>3. Saya memiliki keinginan untuk masuk perguruan tinggi yang memiliki peluang kerja yang bagus(25)</p> <p>4. Orang tua mendukung saya dalam menentukan perguruan tinggi (35)</p>	<p>mengijinkan saya untuk melanjutkan di perguruan tinggi (20)</p> <p>3. Saya belum bisa menentukan perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan (30)</p> <p>4. Apapun pilihan teman dalam menentukan karir, saya hanya sekedar mengikuti (40)</p>

Lampiran daftar siswa


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PEMALANG
Jalan Mochtar Nomor 2 Pemalang Kode Pos 52312 Telp. (0294) 321218
 Surat Elektronik : sman3_pemalang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
KELAS : XI.MIPA.1
WALI KELAS : WWIK KUSDEWI, S.Pd.

NO	NIS	NISN	NAMA	LIP	Pertemuan Ke-Bulan										Ket.			
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	8427	0058028420	ADHITA ZAHRA AULIA SEPTIANI	P														
2	8438	0049985855	AKHSANI LULU AKMALA	P														
3	8456	0051180888	ALYA RUHADATUL NABILAH AISY	P														
4	8380	0044613807	DIMAS FIRMANSYAH AZANI	L														
5	8496	0054506883	ELOK AYU AKASAH	P														
6	8506	0049313900	FAJAR SALSABILA	P														
7	8519	0043784007	FATDIL ANAAS	L														
8	8541	0056628598	FIRA DEVI SETIAWATI	P														
9	8492	0052289027	FINEASA ARUM MAHABA	P														
10	8627	0050816543	FIORY KURNIAWAN	L														
11	8500	0056182315	FIRMANSYAH NUR	L														
12	8461	0053472473	GHINA HILMI NABILAH	P														
13	8545	0046752712	HIDAYAT NUR AMRI	L														
14	8640	0050857283	ICHLASUL JAKTI DINATA	L														
15	8507	8300001757	ISMI NUR FAUZIAH	P														
16	8619	0056547372	LAELY	P														
17	8442	0053604121	MARETA NOVIANI	P														
18	8562	0049628286	MUHAMMAD ARIF ZAMRONI	L														
19	8633	0059352109	MULYANINGRUM	P														
20	8542	0043331600	NABILA IMEL OKTAVYANA	P														
21	8571	0041342971	NADIA RETNO ANANTASYA	P														
22	8509	0050590784	NISRINA ARDININGRUM	P														
23	8466	0051070144	NURIN ALYA	P														
24	8478	0057165425	RAGIL PUTRA DARMAWAN	L														
25	8418	0054840544	RAHMA NJRALIYAH	P														
26	8422	0024841854	RAMADHANI DWI NUGROHO	L														
27	8647	0051317840	RIANI DWI ANTIKA	P														
28	8585	0054340002	SAGITA ANASTASIA	P														
29	8470	0054371849	SELICA AYUNINGTIYAS WULANDA PUTRI	P														
30	8399	0053560708	BELVI MIA DAMA ERISTA	P														
31	8450	0052012940	SHABRINA RIHADATUL 'AISY	P														
32	8582	0056971503	SHINTIA ROANTIKA PUTRI	P														
33	8665	0052827481	SOPHIA RAYANA PURUHITA	P														
34	8414	0044819440	SYIFA NURJANAH	P														
35	8481	0055055875	WIDYADHANA BENDA S.NISMARA	P														
36	8435	0055389617	ZAHIRA INDANA ZULFA	P														

L	9
P	27
JML	36

Guru Mata Pelajaran,

 NIP

Lampiran daftar siswa

Daftar nama siswa kelas XI MIPA 4 SMA N 2 Pematang

1. Adinda septa gunandi
2. Ardeva Naufal aziz
3. Ayu fitriarningsih
4. Ayunda cindy riani
5. Azizah az Zahra
6. Dhika fauziah
7. Diaz desembriari
8. Dwi maharani
9. Dwiko agung Nugroho
10. Egalita nareswara
11. Eva setianingsih
12. Fadil ijil eksa
13. Falah rakhafawwasa
14. Gresia ivena
15. Lathifa rasyi
16. Mohamad insan
17. Mohammad Aqilah
18. Muhammad hafiz al rasyid
19. Nabila putri amira
20. Naila zulfa fauziyah
21. Nidhya risty
22. Nisa nursaelina
23. Reyhana elsa
24. Sani eka rakhmawati
25. Sekar audiyah destiana
26. Sintia oktaviani
27. Tika selvia
28. Vina aurora
29. Wiwik tri septiani
30. Yuniar islamiyanda
31. Zidni naila riski

Lampiran Surat ijin BAPPEDA


PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 072 / 134 / III / 2022 / BAPPEDA

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/0013894 tanggal 1 Juli 2019 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas PGRI Semarang Nomor : 0296/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2022 Tanggal 11 Maret 2022 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang memberikan Ijin Penelitian / Mencari Data dan Praktik Kerja Lapangan / KKN kepada :

Nama : **ADITYO SUSANTO**
NIM/NPM : 17110114
Program Studi : Bimbingan Konseling
Alamat : Jl. Pancakarya RT. 03 RW. 06 Pedurungan Tengah Kec. Taman Kab. Pemalang
Penanggungjawab : **MEI FITA ASRI UNTARI, S.Pd. M.Pd.**
Maksud dan Tujuan : Dalam rangka kegiatan penelitian guna menyusun Skripsi dengan judul : "Profil Kemampuan Perencanaan Karir Siswa di SMA Kabupaten Pemalang".
Lokasi : SMA N 1 Petarukan
Waktu Pelaksanaan : 17 Maret s/d 17 April 2022

Dengan ketentuan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
5. Memberikan laporan hasil penelitian setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Pemalang, 17 Maret 2022
A.n KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PEMALANG
Sekretaris


GENAWAN WIBISONO, S.Si, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19690828 199603 1 001

Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kab. Pemalang;
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Pemalang;
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Tengah di Kab. Pemalang;
4. Kepala SMA N 1 Petarukan Kec. Petarukan Kab. Pemalang;
5. Kasubag Umum dan Kepegawaian Bappeda Kab. Pemalang.

Jalan Jend. Soedirman Timur No.64 Telp/ Fax. (0284)324584 Pemalang 52361

Lampiran dokumentasi penelitian



Lampiran dokumentasi penelitian



Lampiran dokumentasi penelitian



Lampiran dokumentasi penelitian



Lampiran dokumentasi penelitian



Lampiran dokumentasi penelitian

